

Rancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Pegawai Honorer Pemerintah Kabupaten Lamandau Menggunakan Metode *Profile Matching*

¹Ade Irmayanti, ²Endah Rahmawati, ³Maya Julita
¹Teknologi Rekayasa Komputer, Politeknik Lamandau, Lamandau

E-mail: ¹adeirmaaiy@gmail.com, ²endahrahmawati2911@gmail.com,
³mayajulita79@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang mengimplementasikan metode *Profile Matching* dalam pemilihan pegawai honorer di Pemerintah Kabupaten Lamandau. Proses seleksi pegawai honorer yang seringkali tidak sistematis mengakibatkan keputusan yang kurang objektif, sehingga diperlukan sistem yang dapat meningkatkan efektivitas dan transparansi dalam pengambilan keputusan. Metode *Profile Matching* digunakan untuk membandingkan profil calon pegawai dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga menghasilkan pemilihan yang lebih adil dan akurat. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak terkait di Dinas Pemerintahan Kabupaten Lamandau, yang kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kriteria seleksi yang tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SPK dapat mengurangi subjektivitas dan meningkatkan kejelasan proses penilaian. Selain itu, sistem berbasis komputer yang dirancang memungkinkan pengolahan data yang lebih cepat dan penyajian informasi yang lebih mudah dipahami. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan sistem seleksi pegawai di pemerintahan daerah serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pelayanan publik. Implementasi teknologi informasi dalam SPK diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya manusia.

Kata kunci : SPK, *Profile Matching*, Pemilihan Pegawai Honorer

ABSTRACT

This study aims to design a Decision Support System (DSS) that implements the Profile Matching method for the selection of honorary employees in the Lamandau District Government. The often non-systematic selection process results in less objective decisions, necessitating a system that can enhance effectiveness and transparency in decision-making. The Profile Matching method is used to compare the profiles of candidates with predetermined criteria, leading to a fairer and more accurate selection process. Data were collected through interviews with relevant stakeholders in the Lamandau District Government, which were then analyzed to identify appropriate selection criteria. The findings indicate that the application of DSS can reduce subjectivity and improve clarity in the evaluation process. Additionally, the designed computer-based system facilitates faster data processing and presents information in a more comprehensible manner. Thus, this research is expected to make a significant contribution to the development of employee selection systems in local government and enhance the quality of human resources in public service. The implementation of information technology in DSS is anticipated to serve as a reference for future research in decision-making and human resource management.

Keyword : DSS, *Profile Matching*, selection of honorary employees

1. PENDAHULUAN

Pemilihan pegawai honorer di pemerintahan menjadi suatu tantangan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Di Kabupaten Lamandau, proses seleksi sering kali tidak sistematis, yang berdampak pada keputusan yang kurang objektif. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang mampu mendukung pengambilan keputusan secara efektif dan transparan dalam memilih calon pegawai honorer.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berperan penting dalam membantu pengambil keputusan menilai alternatif terbaik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Metode *Profile Matching* adalah salah satu pendekatan yang tepat untuk konteks ini, di mana metode ini membandingkan profil calon dengan profil ideal, sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan (Sari & Hanifah, 2020). Penggunaan metode ini diharapkan dapat menghasilkan pemilihan yang lebih adil dan akurat.

Keuntungan dari *Profile Matching* terletak pada kejelasan dan transparansi dalam proses penilaian, yang dapat mengurangi subjektivitas. Dengan menilai calon pegawai berdasarkan kriteria yang relevan, keputusan yang diambil menjadi lebih objektif (Pramono et al., 2021). Hal ini sangat penting dalam lingkungan pemerintahan, di mana integritas dan kepercayaan publik menjadi prioritas utama.

Identifikasi kriteria seleksi yang tepat dan penetapan bobot untuk masing-masing kriteria adalah langkah awal yang krusial. Bobot yang sesuai akan berpengaruh signifikan terhadap hasil akhir pemilihan calon pegawai (Rizky & Nurtazina, 2019). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang kriteria yang digunakan sangat diperlukan dalam proses ini.

Perkembangan teknologi informasi juga memungkinkan penggunaan sistem berbasis komputer dalam SPK. Sistem ini

dapat memproses data dengan cepat dan menghasilkan laporan yang mendukung pengambilan keputusan (Hendra et al., 2022). Implementasi teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses seleksi calon pegawai honorer di Pemerintah Kabupaten Lamandau.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang SPK yang mengimplementasikan metode *Profile Matching* dalam pemilihan calon pegawai honorer. Dengan sistem ini, diharapkan pengambil keputusan dapat mencapai pilihan yang optimal dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan pemerintahan.

Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan sistem seleksi pegawai di pemerintahan daerah, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya manusia.

2. LANDASAN TEORI

Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem informasi yang membantu pengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang kompleks dan memerlukan analisis dari berbagai kriteria. Menurut Turban et al. (2018), SPK memungkinkan pengambil keputusan untuk mengolah data dan informasi guna mendapatkan solusi yang optimal dengan mempertimbangkan berbagai alternatif. Dalam konteks pemilihan pegawai honorer, SPK dapat mengintegrasikan data calon dengan kriteria yang telah ditentukan untuk menghasilkan rekomendasi yang lebih objektif.

Metode *Profile Matching*

Profile Matching adalah metode yang digunakan untuk membandingkan profil calon dengan kriteria yang telah

ditetapkan. Menurut Tzeng dan Huang (2011), metode ini dapat mengurangi subjektivitas dalam penilaian dan memberikan hasil yang lebih akurat. Proses ini melibatkan pengukuran kesesuaian antara kriteria dan profil yang diinginkan, sehingga memudahkan pengambil keputusan dalam menentukan pilihan terbaik.

Kriteria Seleksi dalam Rekrutmen

Kriteria seleksi sangat penting dalam proses rekrutmen karena akan mempengaruhi kualitas calon pegawai yang dipilih. Luthra dan Mangla (2018) menyatakan bahwa kriteria yang jelas dan relevan dapat meningkatkan efektivitas seleksi dan membantu organisasi menemukan kandidat yang tepat. Dalam konteks pemerintah, pemilihan pegawai honorer yang tepat sangat krusial untuk menjaga kualitas pelayanan publik.

Bobot dalam Penilaian Kriteria

Penetapan bobot pada setiap kriteria seleksi adalah langkah penting dalam proses pemilihan. Menurut Saaty (2008), penggunaan bobot dapat memberikan prioritas pada kriteria yang dianggap lebih penting. Dalam metode *Profile Matching*, bobot yang tepat akan mempengaruhi hasil akhir dan memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan kebutuhan organisasi.

Teknologi dalam SPK

Perkembangan teknologi informasi telah memungkinkan implementasi sistem berbasis komputer dalam SPK. Hendra et al. (2022) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kecepatan dan efisiensi dalam pengolahan data, serta membantu dalam penyajian informasi yang lebih mudah dipahami. Hal ini penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih cepat.

3. METODOLOGI

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua tahap utama: pengumpulan data dan pengembangan sistem. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai setiap tahap:

3.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara untuk menggali informasi dari pihak-pihak yang terkait di Dinas Pemerintahan Kabupaten Lamandau. Langkah-langkah yang diambil dalam tahap ini adalah:

- a. Identifikasi Responden: Menentukan pihak-pihak yang relevan, termasuk pejabat dinas, staf, dan pegawai yang terlibat dalam proses pemilihan pegawai honorer.
- b. Penyusunan Pertanyaan: Mengembangkan daftar pertanyaan yang mencakup aspek-aspek penting dari proses pemilihan calon pegawai, seperti kriteria yang digunakan, kendala yang dihadapi, dan sistem yang saat ini belum ada.
- c. Pelaksanaan Wawancara: Melaksanakan wawancara dengan responden secara langsung atau melalui media komunikasi yang sesuai. Setiap wawancara dicatat untuk dianalisis lebih lanjut.
- d. Analisis Hasil Wawancara: Mengolah informasi yang diperoleh untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan dalam pemilihan pegawai honorer, yang kemudian akan digunakan sebagai dasar dalam pengembangan SPK. Metodologi menjelaskan teori pendukung, kronologis penelitian, termasuk desain penelitian, prosedur penelitian (dapat dalam bentuk algoritma atau lainnya), cara untuk menguji dan akuisisi data.

3.2 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem dilakukan dengan mengikuti tahapan sebagai berikut:

a. Perancangan Sistem:

Berdasarkan hasil wawancara, merancang struktur dan fitur dari SPK yang mencakup:

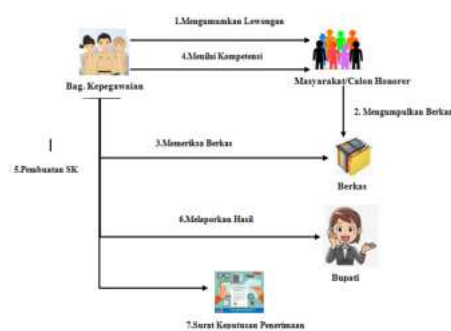
- Antarmuka pengguna yang intuitif.
- Alur data yang jelas untuk penginputan kriteria dan profil calon pegawai.
- Pengaturan bobot untuk setiap kriteria yang akan digunakan dalam penilaian.

b. Pembuatan SPK:

- Implementasi dari desain yang telah dirancang dengan pemrograman menggunakan bahasa pemrograman dan platform yang sesuai.
- Melakukan pengujian fungsional untuk memastikan bahwa semua fitur berfungsi dengan baik dan sistem mampu memberikan rekomendasi yang tepat dalam pemilihan calon pegawai.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Sistem Berjalan



Gambar 1. Sistem Berjalan

Sistem yang berjalan saat ini dalam proses pemilihan pegawai honorer di Dinas Pemerintahan Kabupaten Lamandau dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengumuman Lowongan Kerja:

Proses dimulai ketika bagian kepegawaian di dinas terkait membuat pengumuman mengenai lowongan pekerjaan untuk posisi pegawai honorer. Pengumuman ini disebarluaskan kepada masyarakat umum melalui media yang relevan.

b. Pengumpulan Berkas:

Masyarakat yang tertarik dengan lowongan tersebut kemudian harus mengumpulkan dokumen-dokumen atau berkas yang dipersyaratkan, seperti dokumen identitas, ijazah, sertifikat kompetensi, dan dokumen pendukung lainnya.

c. Pemeriksaan Berkas:

Setelah berkas diterima, bagian kepegawaian akan memeriksa kelengkapan berkas dari calon pegawai honorer. Proses ini untuk memastikan bahwa semua persyaratan telah dipenuhi sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya.

d. Penilaian Kompetensi Calon Honorer:

Bagian kepegawaian kemudian melakukan penilaian terhadap kompetensi dari para calon pegawai honorer berdasarkan berkas yang telah dikumpulkan. Penilaian ini mungkin mencakup evaluasi pendidikan, pengalaman kerja, dan kualifikasi lainnya yang relevan dengan posisi yang ditawarkan.

e. Pembuatan Surat Keputusan:

Setelah penilaian selesai, bagian kepegawaian akan menyusun surat keputusan yang berisi daftar calon honorer yang dianggap memenuhi syarat. Surat keputusan ini akan disusun untuk dilaporkan ke tahap otorisasi.

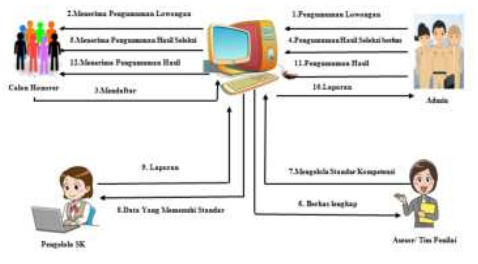
f. Pelaporan ke Bupati:

Hasil seleksi calon pegawai honorer kemudian dilaporkan kepada Bupati sebagai otoritas tertinggi di pemerintahan daerah.

Pelaporan ini untuk mendapatkan persetujuan akhir.

- g. **Penerimaan Resmi Calon Honorar:** Setelah hasil seleksi disetujui oleh Bupati, calon pegawai honorar resmi diterima untuk bekerja di dinas yang bersangkutan. Proses ini menyelesaikan alur seleksi dan pengangkatan pegawai honorar baru.

4.2 Usulan Sistem



Gambar 2. Usulan Sistem

Dari gambar 2 diatas, dapat dilihat bahwa sistem usulan adalah:

- a. Penggunaan website sebagai platform sentral untuk pengumuman lowongan, pendaftaran, hingga penyampaian hasil seleksi.
- b. Proses seleksi awal dilakukan oleh admin berdasarkan kelengkapan berkas.
- c. Setelah verifikasi berkas, tim asesor melakukan penilaian berdasarkan standar kompetensi.
- d. Pengelola SK dan admin menjadi bagian penting dalam pembuatan laporan yang akan diserahkan kepada Bupati
- e. Calon honorar akan menerima pengumuman hasil seleksi dengan proses yang sepenuhnya online.

4.3 Perancangan Data Flow Diagram

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input kedalam sistem atau output

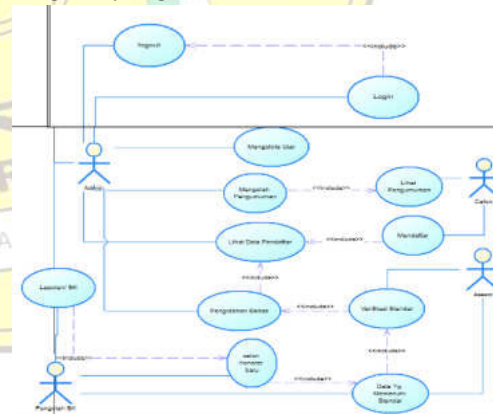
dari sistem yang memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Berikut adalah *context diagram* sistem pendukung keputusan untuk pemilihan pegawai honorer yang memenuhi standar:



Gambar 3. context diagram

4.4 Perancangan Use Case

Use Case merupakan sebuah teknik yang digunakan dalam pengembangan sebuah software atau sistem informasi untuk menangkap kebutuhan fungsional dari sistem yang bersangkutan, *Use Case* menjelaskan interaksi yang terjadi antara ‘aktor’ — inisiator dari interaksi sistem itu sendiri dengan sistem yang ada, sebuah *Use Case* direpresentasikan dengan urutan langkah yang sederhana.



Gambar 4. usecase diagram

4.5 Desain Interface

- a. **Rancangan Form Login**

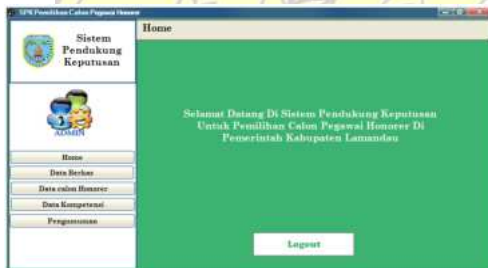
Rancangan form login ini berfungsi untuk menjaga keamanan data, untuk dapat melihat SPK pemilihan calon pegawai honorar admin harus memasukan username dan password terlebih dahulu. Jika bukan admin

maka tidak dapat masuk untuk melihat SPK pemilihan calon pegawai honorer. Berikut rancangan tampilan form login:



Gambar 5. Form Login

b. Rancangan Form Utama
Rancangan form utama ini berfungsi untuk menampilkan sub menu file , data berkas, data calon honorer, data kompetensi, dan menu untuk melihat dan mengupload pengumuman. Berikut rancangan tampilan dari form utama :



Gambar 6. Form utama

c. Rancangan Form Data Berkas
Rancangan ini berfungsi untuk menginputkan data – data berkas calon pegawai honorer, berupa id berkas, dan keterangan berkas – berkas yang telah di kirimkan oleh pelamar. Dan dapat melihat data melakukan simpan, edit, hapus, dan mencari data. Berikut rancangan tampilan form data berkas :



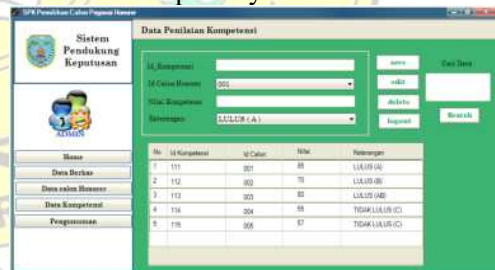
Gambar 7. Form Data Berkas

d. Rancangan Form Data Calon Honorer
Rancangan ini berfungsi untuk menginputkan data – data calon pegawai honorer, berupa id calon honorer, id berkas,nama calon honorer, TTL, alamat, agama, pendidikan terakhir dan nomor telpon calon pegawai honorer. Pada form ini juga dapat melihat data ,melakukan simpan edit, hapus dan mencari data. Berikut gambar rancangan tampilan form data calon honorer :



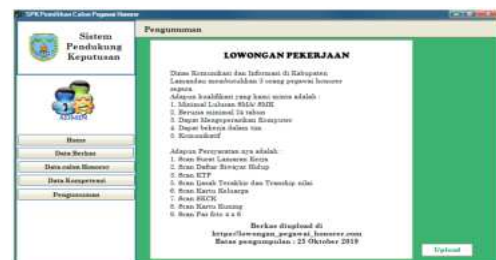
Gambar 8. Form Data Calon Honorer

e. Rancangan Form Data Kompetensi
Rancangan form data kompetensi ini berfungsi untu mengisikan data penilaian yang menampilkan hasil penilaian berupa hasil akhir, berikut adalah tampilannya:



Gambar 9. Form Data Kompetensi

f. Rancangan Form Pengumuman
Rancangan form pengumuman ini berfungsi untuk mengupload pengumuman yang telah diupload oleh admin ke website .



Gambar 10. Form Pengumuman

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode *Profile Matching* dalam pemilihan pegawai honorer di Pemerintah Kabupaten Lamandau dapat meningkatkan kualitas dan objektivitas proses seleksi. Dengan mengidentifikasi kriteria yang relevan dan menetapkan bobot yang sesuai, SPK memungkinkan pengambil keputusan untuk menilai calon pegawai secara lebih sistematis. Hal ini sangat penting untuk mengurangi subjektivitas dan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil mencerminkan kebutuhan organisasi serta menjunjung tinggi integritas dan kepercayaan publik.

Implementasi teknologi informasi dalam SPK juga memberikan keuntungan signifikan, termasuk efisiensi dalam pengolahan data dan kemudahan dalam penyajian informasi. Sistem berbasis komputer yang dirancang dalam penelitian ini akan memfasilitasi proses seleksi dari pengumuman lowongan hingga pengumuman hasil seleksi secara online. Dengan demikian, semua tahap dalam proses rekrutmen dapat dilakukan dengan lebih transparan dan akuntabel, sehingga calon pegawai honorer merasa lebih percaya pada sistem yang digunakan.

Akhirnya, penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pengembangan sistem seleksi pegawai di pemerintahan daerah lainnya. Dengan mengadopsi pendekatan yang lebih sistematis dan berbasis data, diharapkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan pemerintahan dapat terus ditingkatkan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan pelayanan publik yang lebih baik.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Politeknik Lamandau

atas dukungan pendanaan yang telah diberikan untuk penelitian ini. Tanpa bantuan dan fasilitas yang disediakan, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Selanjutnya ucapan terimakasih kepada semua mahasiswa yang terlibat dalam proses penelitian ini. Keterlibatan aktif dan dedikasi kalian sangat berkontribusi terhadap keberhasilan penelitian ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan sistem seleksi pegawai di Pemerintah Kabupaten Lamandau dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Terima kasih atas segala dukungan dan kerjasama yang telah terjalin.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendra, P., Arifianto, A., & Prabowo, H. (2022). *Development of decision support system for selecting honorary employees using profile matching method*. *Journal of Information Systems*, 18(1), 45-54.
- Luthra, S., & Mangla, S. K. (2018). *A framework for the selection of sustainability assessment criteria in construction projects*. *Journal of Cleaner Production*, 181, 270-278.
- Pramono, A., Setiawan, H., & Nurhasanah, S. (2021). *Application of profile matching method for selection of civil servants*. *International Journal of Technology*, 12(1), 123-130.
- Rizky, M., & Nurtazina, A. (2019). *Criteria selection and weighting in profile matching method for government employee recruitment*. *Journal of Management Science*, 7(2), 67-74.
- Saaty, T. L. (2008). *Decision making with the analytic hierarchy process*.

- International Journal of Services Sciences, 1(1), 83-98.
- Sari, N., & Hanifah, I. (2020). *Decision support system for civil servant selection using profile matching*. Proceedings of the International Conference on Information Technology and Management, 101-107.
- Turban, E., Aronson, J. E., & Liang, T.-P. (2018). *Decision Support Systems and Intelligent Systems (9th ed.)*. Pearson.
- Tzeng, G.-H., & Huang, J.-J. (2011). *Multiple criteria decision making: Methods and applications*. CRC Press.

